

I . PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Volume ekspor rumput laut terutama jenis *Eucheuma* pada tahun-tahun terakhir ini meningkat dengan pesat. Peningkatan volume ekspor tahun 1985-1993 yaitu sebesar 5.446 ton meningkat hingga 2.766.970 ton (Anonymous, 1993).

Jenis rumput laut yang banyak dikenal di Indonesia adalah *Eucheuma cottonii* dan *E. spinosum* yang dapat tumbuh hampir di seluruh pantai Indonesia. *Eucheuma cottonii* selain dalam bentuk kering juga dapat dimanfaatkan menjadi produk *alkali treatment cottonii* (ATC) , karaginan dan diolah menjadi makanan jadi misalnya dodol, manisan, cendol, puding, jelly dan permen. Proses pengolahannya sangat sederhana, murah, mudah dan tidak memerlukan peralatan yang mahal. Dengan demikian pengolahan rumput laut dapat meningkatkan nilai tambah komoditi rumput laut (Agriculture Research Management Project, 1993).

Riset tentang minuman ringan menurut Djatmika (1988), seperti pengaruh penambahan jumlah pekatan, perlakuan pasteurisasi setelah pembotolan, penambahan Na-benzoat dan lama penyimpanan pada pembuatan minuman berkarbon sari lidah buaya; penggunaan madu sebagai bahan

penjernih dan pengaruhnya terhadap mutu sari buah apel (Djuwadi, 1987). Minuman sari rumput laut masih belum begitu populer dan masih belum pernah ada yang meneliti.

Selama penyimpanan minuman sari rumput laut sering dijumpai adanya kendala bahwa minuman sari rumput laut terjadi proses pengendapan padatan tidak larut apabila didiamkan selama beberapa hari.

Suatu cara untuk mempertahankan kestabilan minuman sari rumput laut, dapat dilakukan dengan perlakuan penambahan bahan penjernih yang akan menggumpalkan dan mengendapkan padatan tidak larut dalam minuman sari rumput laut. Ada beberapa jenis bahan penjernih yang sudah dikenal, antara lain bentonit, gelatin, enzim pektinase, dan tanin. Dari bermacam-macam bahan penjernih yang dipergunakan dalam proses penjernihan minuman sari rumput laut, maka dipilih bentonit. Bentonit harganya murah, mudah didapat, efektif dalam proses penjernihan (Hoover, 1969).

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh konsentrasi bahan penjernih bentonit terhadap mutu minuman sari rumput laut (*Eucheuma cottonii*).